

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MEMILIH JURUSAN**

(Studi kasus pada Mahasiswa Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Majalengka)

Nita Hernita

Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka

e-mail : hernita.eldibba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi : teman sebaya, lingkungan keluarga dan Pengambilan keputusan, serta seberapa besar pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga terhadap Pengambilan keputusan.

Objek penelitian ini adalah variabel teman sebaya, lingkungan keluarga dan Pengambilan keputusan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Majalengka tahun 2013 – 2016. Sampel penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian uji t dan uji F. Alat analisisnya menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa teman sebaya maupun lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan keputusan secara parsial. Begitupun pengujian secara simultan teman sebaya, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan keputusan.

Kata kunci : Teman sebaya, Lingkungan keluarga dan Pengambilan keputusan

ABSTRACT

This research was conducted in the students of Management majoring in economics Faculty of Majalengka University. The purpose of this research is to identify: peers, family environment and decision making, as well as how much influence of peers, the family environment to decision making.

The object of this research is peer variables, family environment and decision making. The research population is the university's management student at Majalengka in 2013 – 2016. This research sample amounted to 87 students majoring in management Faculty of Economics, Majalengka University. The study was designed as a descriptive study of verifikative with a quantitative approach.

Hypothesis testing using T test testing and F test. Its analysis tools use multiple Regeresi analyses. Based on a hypothesis test the results of peers and family environments were significant to partial decision-making. Likewise, simultaneous peer-to-peer testing, the family environment has a positive and significant effect on decision making.

Keywords: Peers, Family Environment And Decision Making

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Perguruan tinggi yang dianggap sebagai institusi yang tidak hanya bernuansa memberikan penelitian serta pendidikan saja, juga harus memberikan bahkan membentuk suatu sikap serta sikap individu dalam bertindak secara mandiri. Pendidikan tinggi yang dapat ditempuh dengan berbagai macam jalur serta berbagai gelar yang didapat juga mengalami pasang surut pendidikan. Berbagai isu-isu yang mampu serta memiliki dampak negatif maupun positif terhadap perkembangan pendidikan itu sendiri meliputi kualitas pendidikan tinggi, isu Universitas perintis, *polemic teaching university vs research university*, konversi IKIP menjadi universitas dan isu otonomi perguruan tinggi yang ditandai dengan diberinya status perguruan tinggi berbadan hukum (PTBH) bagi UI, ITB, UGM dan IPB sebagai implementasi PP Nomor 61 tahun 1999.

Menurut Undang - undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat dengan membentuk badan penyelenggara berbadan hukum yang berprinsip nirlaba, misalnya yayasan. Perbedaanannya dengan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta tidak didirikan oleh pemerintah atau negara. Perguruan tinggi swasta dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas.

“Secara instrumental pendidikan merupakan satu infrastruktur untuk pengembangan sumber daya manusia dan pelestarian budaya dalam proses alihgenerasi secara berkesinambungan”. (Surya, 2004:139). Pentingnya pendidikan diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Bab III Pasal 4 Ayat (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. (4) Pendidikan diselenggarakan melalui keteladanan pendidik dan tenaga kependidikan dengan member keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan formal dan pendidikan non formal merupakan media untuk mendapatkan pendidikan yang saling mengisi dan saling memperkuat dalam hal mendidik dan melatih keterampilan siswa. Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang mengusahakan suatu kondisi belajar mengajar secara formal dan terencana untuk semua siswa secara klasikal. Terencana, yaitu pendidikan yang secara berkesinambungan dimulai dari Pendidikan Usia Dini (Paud), 2 Tahun Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan perguruan tinggi. Perkembangan perguruan tinggi swasta semakin meluas terutama di daerah, salah satunya Kabupaten Majalengka. Perguruan tinggi di Kabupaten Majalengka yang paling besar adalah Universitas Majalengka.

Universitas Majalengka berdiri pada tahun 2006 merupakan Universitas terbesar di Kabupaten Majalengka. Universitas Majalengka memiliki 9 fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Pendidikan Dasar (FAPENDAS), dan Pascasarjana.

Ketika sudah lulus dari Sekolah Menengah Atas peserta didik yang akan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi kadang bingung untuk mengambil keputusan kuliah dimana dan mengambil jurusan apa. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk mengambil pilihan yang tepat. Faktor-faktor tersebut diantaranya pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga. Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan

terpenting karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Oleh karena itu, keluarga harus manaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan anak. Peran sertaseluruh anggota keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Keluarga harus menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi anak untuk belajar sehingga segala potensi yang terpendam dalam diri anak dapat berkembang dengan optimal. Tetapi dalam kenyataan yang sering dijumpai menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang belum optimal memperhatikan anaknya, masih banyak orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat memperhatikan perkembangan anaknya. Semakin meningkatnya anak yang terlibat masalah hukum sebagai pelaku maupun sebagai korban menjadi bukti kurangnya perhatian keluarga terhadap anak, hal ini ditunjukkan dengan data yang dimiliki Komisi Perlindungan Anak Indonesia yang menyebutkan sepanjang tahun 2013 terdapat 502 aduan anak yang terlibat masalah hukum (<http://www.kpai.go.id/files/> diakses 27 Juni 2018).

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN/PEMECAHAN MASALAH, DAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

Teman Sebaya

Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa “lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Mahasiswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai mata kuliah dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan dosen biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Sejalan dengan pendapat Slavin, Mappiare (2003:157) menyatakan kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Hadi (2005:67) adalah “Pergaulan memungkinkan terjadinya pendidikan, pergaulan merupakan sarana mawas diri, pergaulan dapat menimbulkan cita-cita, pergaulan itu memberi pengaruh secara diam-diam”.

Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2012: 39), keluarga merupakan persekutuan hidup dimana anak menjadi diripribadi. Keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak. Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2007: 177), keluarga adalah kelompok masyarakat kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang terikat oleh suatu keturunan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama yang menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 6), “keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai prototipe masyarakat luas”. Aspek kehidupan yang ada di masyarakat terdapat juga dalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, kesehatan, agama, termasuk di dalamnya aspek kehidupan. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.

Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan konsumen adalah suatu proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif,

dan memilih salah satu diantaranya (Peter dan Olson, 2000:160). Proses tersebut menurut Basu & Hani (1997:106) merupakan pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari lima tahap yaitu 1) menganalisa atau pengenalan kebutuhan dan keinginan, 2) pencarian informasi dan penilaian sumber-sumber, 3) penilaian dan seleksi terhadap alternatif pembelian, 4) keputusan untuk membeli dan 5) perilaku sesudah pembelian. Menganalisa atau pengenalan kebutuhan adalah suatu proses untuk mengetahui adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi atau terpuaskan.

Kerangka Pemikiran

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seperti yang dikemukakan di atas, dalam penelitian ini nantinya tidak semua faktor diteliti, karena tidak semua faktor sesuai untuk setiap pasar dan tidak semua faktor dapat diperoleh datanya. Disamping itu tidak semua faktor / variabel dapat digunakan untuk produk tertentu, oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan untuk lingkungan eksternal pada aspek sosial meliputi kelompok acuan, keluarga serta peran dan status, sedangkan untuk lingkungan internal adalah faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan (pembelajaran) serta pendirian dan keyakinan (sikap).

Menurut Kotler terjemahan Molan (2000) : Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang. Anggota keluarga merupakan kelompok primer yang paling berpengaruh terhadap keputusan penggunaan suatu jasa. Peran/status adalah posisi seseorang dalam tiap-tiap kelompok Lingkungan internal dalam hal ini adalah lingkungan keluarga sebagai kekuatan pendorong dalam diri individu yang mendorong dilakukannya sebuah aksi

FE UNMA harus memperhatikan lingkungan internal dan eksternal individu, sehingga dampak negatif dari pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dapat diminimumkan dan dihindari, dengan demikian mahasiswa merasa puas dengan jasa yang ditawarkan. Untuk mengetahui keinginan mahasiswa, FE UNMA harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai perilaku mahasiswanya.

Menurut Kanuk (1997) : Perilaku konsumen merupakan suatu studi yang mempelajari bagaimana suatu individu membuat keputusan untuk membelanjakan sumber daya yang ada (waktu, uang) untuk memenuhi kebutuhannya termasuk di dalamnya apa yang akan dibeli, mengapa mereka membeli, kapan mereka membeli, dimana mereka membeli, berapa banyak mereka membeli dan berapa lama mereka akan menggunakannya.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh antara teman sebaya secara parsial terhadap pengambilan keputusan jurusan manajemen Universitas Majalengka, Ada pengaruh antara lingkungan keluarga secara parsial terhadap pengambilan keputusan jurusan manajemen Universitas Majalengka, Ada pengaruh antara teman sebaya dan lingkungan keluarga secara simultan/ bersama terhadap pengambilan keputusan jurusan manajemen Universitas Majalengka.

METODE PENELITIAN**Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh mahasiswa manajemen fakultas Ekonomi Universitas Majalengka yang berjumlah 651 mahasiswa terhadap pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Sampling Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut ini : 1) kelayakan statistik, 2) merepresentasikan populasi, 3) memenuhi tujuan manajemen, dan 4) ketersediaan biaya dan waktukarena yang menjadi populasi pada penelitian ini bersifat homogeny atau sejenis. Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi digunakan rumus **Taro Yamane** (Riduwan, 2006), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N d^2)} \quad (\text{Riduwan, 2006})$$

dimana : n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

d = tingkat presisi yang ditetapkan (10 %)

Dengan menggunakan rumus diatas perhitungan pengambilan sampel responden sebanyak 86,64 (dibulatkan 87 mahasiswa).

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan mengungkap mengenai temansebay, lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan akan menunjukkan peringkat dimana data yang akan diperoleh berskala ordinal. Pengumpulan data untuk analisis mempergunakan kuesioner yang telah ada dan skor dengan skala *Likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor, dimana cara pengukuran dengan menghadapkan seseorang responden kepada sebuah pernyataan dan diminta untuk memberikan jawaban. Kemudian dari jawaban tersebut diberikan bobot nilai/skor. Adapun tingkat penskorannya disesuaikan dengan tipe favorabilitas pertanyaan.

Keterangan	Favorable (+)	Unfavorable (-)
	Skor	Skor
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Riduwan (2006)

Dalam proses pemberian skor pada kuisisioner untuk pernyataan positif diberi nilai dengan urutan pada tabel *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian nilai dengan urutan pada tabel *unfavorable*. Dalam proses pengumpulan data, terlebih dahulu kuesioner yang akan dipakai harus diuji validitas dan reliabilitasnya

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk memperoleh data primer yang diperoleh dari sampel penelitian adalah Pengujian Persyaratan Analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Profil Responden**

Tabel
Responden Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Majalengka Tahun 2013-2016

Tahun	Jumlah Mahasiswa Baru Manajemen	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2013	152	10	12	22
2014	157	10	11	21
2015	167	4	17	21
2016	175	10	13	23

Sumber : Data di olah peneliti 2018

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian secara keseluruhan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	17,327	7,616		2,275	,026			
1 Teman Sebaya	,363	,109	,374	3,340	,001	,394	,393	,373
Lingkungan keluarga	,290	,112	,290	2,589	,012	,315	,315	,289

Hipotesis pertama

Dari tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,340. Pada derajat bebas (df) = $n - k = 87 - 2 = 85$ dengan $\alpha = 5\%$. Karena pada tabel distribusi t untuk $dk = 85$, maka t_{tabel} sebesar 1,980, karena $t_{hitung} = 3,340 > t_{tabel} = 1,980$ maka H_0 ditolak, artinya Teman Sebaya berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan

Hipotesis kedua

Dari tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,589. Begitupun dengan variabel Lingkungan keluarga Pada derajat bebas (df) = $n - k = 87 - 2 = 85$ dengan $\alpha = 5\%$. Karena pada tabel distribusi t untuk $dk = 85$, maka t_{tabel} sebesar 1,980, karena $t_{hitung} = 2,589 > t_{tabel} = 1,980$ maka H_0 ditolak, artinya Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan

Secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1522.946	2	761.473	9.562	.000 ^b
Residual	4857.500	84	79.631		
Total	6380.446	86			

Dari perhitungan uji F menggunakan SPSSversi 21, dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. (df) = $n - k - 1 = 87 - 2 - 1 = 84$. Pada tabel distribusi F untuk $dk = 84$, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,11, karena $F_{hitung} = 9,562 > F_{tabel} = 3,11$ maka H_0 ditolak, artinya Teman Sebaya dan Lingkungan keluarga

berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan, bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan data responden dari delapan indikator pernyataan yang diajukan, dapat dilihat bahwa responden lebih dominan menyatakan setuju, diantaranya dalam indikator bekerjasama, mudah menerima teman baru, mudah beradaptasi, dan senang bermain dengan siapapun. Dalam hal ini, baik tidaknya Teman Sebaya mempengaruhi pergaulan untuk menentukan pilihannya, tergantung pada kemampuan diri mahasiswa dalam menganalisis untuk memenuhi apa yang menjadi harapan dengan selalu berpikir positif dan mempertimbangkan segala aspek.

Sebagian besar responden menganggap bahwa teman sebaya yang ada pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka sudah baik, hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.10. Indikator dalam teman sebaya yang memiliki skor tertinggi yaitu pernyataan senang bekerjasama dengan teman dengan total skor 375, dan indikator teman sebaya yang memiliki skor terkecil yaitu saya sukar menerima perbedaan pendapat dengan total skor 297. Skor total item pernyataan variabel Teman Sebaya yang berada pada peringkat baik dengan jumlah 2677. Dengan perolehan jumlah tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya yang ada pada lingkungan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka sudah dapat dikatakan baik

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara Teman Sebaya dengan Pengambilan Keputusan sebesar 0,315 termasuk kategori cukup kuat dengan arah hubungannya searah atau positif, artinya jika Teman Sebaya baik maka mempengaruhi pengambilan keputusan yang baik. Dari 8 (delapan) indikator pernyataan yang diajukan, dapat dilihat bahwa responden Teman Sebaya lebih dominan menyatakan setuju, hal ini karena mahasiswa jurusan Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Majalengka senang bekerjasama, mudah menerima teman baru, mudah beradaptasi, dan mau bergaul dengan siapapun. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,340 dan t_{tabel} sebesar 1,980. Karena $t_{hitung} 3,340 > t_{tabel} 1,998$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teman sebaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini membuktikan hipotesis yang penulis buat.

Pengaruh Lingkungan keluarga

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara Lingkungan keluarga dengan Pengambilan Keputusan sebesar 0,394 termasuk kategori lemah dengan arah hubungannya searah, artinya jika Lingkungan keluarga baik maka mempengaruhi pengambilan keputusan yang baik begitu pula sebaliknya. Dari 8 (delapan) indikator pernyataan yang diajukan, dapat dilihat bahwa lebih dominan responden menyatakan setuju, dikarenakan mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka dilingkungan keluarganya merasa nyaman, memiliki orangtua pengertian, memiliki hubungan harmonis dengan saudara, memiliki kebudayaan yang baik, dan ada pada taraf ekonomi yang memadai. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,589 dan t_{tabel} sebesar 1,980. Karena $t_{hitung} 2,589 > t_{tabel} 1,980$ maka H_a

diterima dan H_0 ditolak artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan keluarga terhadap Pengambilan Keputusan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Lingkungan keluarga yang dilihat dari 6 (enam) dimensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 9,562 dan f_{tabel} sebesar 3,11. Karena $f_{hitung} 9,562 > f_{tabel} 3,11$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variable Teman Sebaya dan Lingkungan keluarga terhadap Pengambilan Keputusan. Penelitian ini dapat dibuktikan kebenranya karena teman sebaya dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh dalam mengambil keputusan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka melihat hasil analisis data, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Teman sebaya pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka termasuk dalam kategori baik dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa sebagai responden memiliki tingkat bekerjasama yang tinggi , mudah menerima teman baru, mudah beradaptasi, dan senang bermain dengan siapapun. Dalam hal ini, baik tidaknya teman sebaya mempengaruhi pergaulan untuk menentukan pilihanya, tergantung pada kemampuan diri mahasiswa dalam menganalisis untuk memenuhi apa yang menjadi harapan dengan selalu berpikir positif dan mempertimbangkan segala aspek dalam pengambilan keputusan.
2. Lingkungan keluarga pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka termasuk dalam kategori baik dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan respon responden yang baik terhadap lingkungan keluarganya seperti mahasiswa memiliki hubungan yang harmonis dalam keluarga, keadaan rumah yang nyaman, taraf ekonomi yang memadai, kebudayaan yang baik serta pengertian orang tua pada setiap anggota keluarganya yang mampu memberikan dorongan kuat kepada mahasiswa dalam memilih keputusan yang tepat guna mengejar harapan dan impianya
3. Pengambilan keputusan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka termasuk dalam kategori baik dan terdapat pengaruh antara teman sebaya, lingkungan keluarga secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan respon responden yang selalu melakukan pencarian informasi , menganggap kekurangan cenderung tidak dipersoalkan, mahasiswa selektif dalam memilih alternatif pilihan dan menyukai pilihan yang sudah ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap mahasiswa merasa nyaman dengan teman sebaya dan lingkungan keluarga yang ada, sehingga dapat memberikan dorongan kuat yang baik untuk mengambil keputusan yang baik.

4. Upaya yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka dalam meningkatkan minat siswa dalam memilih Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas maka dilakukan promosi yang gencar melalui sosial media, media cetak, mendatangi langsung tempat strategis yang banyak pengunjung dan ke sekolah tingkat SMA sederajat mempromosikan kunggulan Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka serta memberikan beasiswa dan beberapa *reward* lain untuk menarik minat siswa

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut penulis memberikan saran sebagai masukan bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka , yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan ditemukan bahwa pada variabel teman sebaya untuk indikator sukar menerima perbedaan pendapat teman memiliki nilai terendah dibanding indikator lainnya. Disarankan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas hendaknya lebih meningkatkan pemikiran positif kepada teman lainya untuk bisa menerima perbedaan yang ada antara teman sebaya, terutama dalam memahami perbedaan.
2. Dari hasil pembahasan ditemukan bahwa pada lingkungan keluarga untuk indikator suka dimanjakan orang tua memiliki nilai terendah dibanding indikator lainnya. Disarankan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka hendaknya lebih mendekatkan diri dengan orang tua guna meningkatkan kedekatan dengan anggota keluarga lainya dengan cara bermanja kepada orangtua.
3. Dari hasil pembahasan ditemukan bahwa pada variabel pengambilan keputusan untuk indikator menilai selektif terhadap alternatif yang ada dalam memilih sesuatu memiliki nilai terendah dibanding indikator lainnya. Disarankan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka hendaknya lebih meningkatkan ketelitiannya untuk bisa memilih alternatif yang ada, terutama dalam menentukan pilihan
4. Upaya yan dilakukan oleh pihak jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka sudah bagus, namun alangkah lebih baiknya jika ketika sedang promosi sekaligus memperkenalkan lulusan jurusan Manajemen bisa bekerja dan bersaing dengan lulusan jurusan di perguruan tingi lain. Serta lulusan Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas majalengka banyak yang mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya tidak hanya di tempat swasta tapi juga negri seperti PNS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh danAsrori, Moh, 2004. *Psikologi Remaja*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad. 1993. *Penelitian Kependidikan dan Strategi*. Angkasa. Bandung.
- Al-Mighwar. (2006). *Psikologi remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dermawan, R. (2006).*Pengambilan Keputusan; Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Hadi, Sutrisno. 2008. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- J. Supranto, 2005, *Teknik Pengambilan Keputusan*, Penerbit Rineka Cipta
- Kartikasari, Wasis. 2013. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Kompetensi dasar Dokumen transaksi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Palebon Semarang” *Skripsi*, Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.
- Kasdiar, Yafi Faizalis. 2010. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan dengan Teman Sebaya terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2009/2010” *Skripsi*, Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.
- Munib, Achmad. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press. Remaja Rosdakarya
- Santrock, J W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Slamet Santoso.2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudarsono, 1997, *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana.2005.*Metoda Statistika*.Bandung:Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantatif, kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Surya, Mohamad. 2004. *Bunga Rampai: Guru dan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Susanto, Astrid.S, 1977, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Binacipta, Bandung.
- Syamsu Yusuf, LN. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarakanita, I. (2001). *Hubungan status identitas etnik dengan konsep diri mahasiswa*. Dalam *Jurnal Psikologi*, 07, 01. 01-14.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Novandi & M. Djazari. 2011. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal : 1-20.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- FBTwitterWALinePinterestG+LinkedIncabang, pendidikan, Psikologi,-psikologi